

## Fanatisme Suporter Tim Persipura Di Jabodetabek

Serenaldi Fridus Laban<sup>1\*</sup>, Andi Taufan Bayu<sup>2</sup>, Apri Satriawan Chan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

\*serenaldifl@gmail.com

### Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang dikemukakan didalam rumusan masalah penelitian ini mengenai perilaku fanatisme suporter sepak bola tim Persipura. Metode penelitian ini bersifat etnografi dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi partisipasi melibatkan peneliti dalam setiap kegiatan dan melakukan pengamatan pada aktivitas suporter sepakbola. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang mendalam, membuat peneliti dapat berinteraksi langsung dengan para informan untuk menggali informasi yang lebih dalam tentang fanatisme pada suporter sepakbola. kapanpun dan dimanapun dan kegiatan nontonbareng serta Hasil penelitian memperlihatkan bahwa bentuk-bentuk perilaku fanatisme suporter sepakbola di wilayah Jabodetabek di cerminkan melalui sifat loyalitas tanpa batas yang terdapat dalam kegiatan seperti mendukung tim kesebelasan kebanggaanya sikap konsumtif akan jersey original yang di tunjukkan oleh suporter sepakbola di Jabodetabek. suporter dengan tim kesebelasan, semangat kedaerahan dan peran media massa berupa tayangan televisi yang menayangkan pertandingan sepakbola liga-liga dari benua Eropa serta mengidolakan pemain tertentu merupakan faktor- faktor yang menyebabkan munculnya perilaku fanatisme pada pendukung sepakbola yang ada di Jabodetabek.

Kata kunci: fanatisme, pendukung.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

## PENDAHULUAN

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang paling banyak di gemari oleh masyarakat di berbagai belahan dunia, termasuk juga di Indonesia. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak di minati dan di gemari oleh masyarakat di dunia ini, peminatnya dari berbagai kalangan tanpa memandang kasta, usia, bahkan jenis kelamin sekalipun. Olahraga yang di mainkan oleh dua tim yang masing–masing beranggotakan sebelas orang dengan tujuan mencetak gol sebanyak–banyaknya ke gawang tim lawan ini merupakan olahraga yang paling populer di dunia. Hal tersebut dapat kita jumpai dimana banyak anak–anak hingga orang dewasa baik yang tinggal di desa maupun di wilayah di berbagai penjuru dunia memaikan olahraga ini dengan penuh semangat. (Hapsari & Wibowo, 2020)

Berbicara mengenai suporter sepak bola di dunia, suporter sepak bola di Inggris sering di sebut sebagai *Hooligans* dan di berbagai negara lainnya suporter memiliki berbagai panggilan tersendiri untuk menandai suatu khas dari suporter itu sendiri. (Hari, 2009)

Para suporter fanatik ini biasanya melakukan dan menemukan kebahagiaan dengan cara jalan mendukung tim kesebelasan kebanggaanya secara all out, sekaligus untuk memenuhi kebutuhan mereka akan kepuasan yang tidak dapat di lakukan secara sendirian. (Anung, 2007)

Suporter merupakan suatu kelompok sosial yaitu sebuah himpunan maupun kesatuan yang hidup bersama karena adanya suatu hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi di dalamnya. Suporter yaitu merupakan bentuk kelompok sosial yang secara relatif tidak teratur dan terjadi karena ingin melihat sesuatu. (Soerjono, 2010)

Fanatisme yaitu suatu sikap penuh semangat yang berlebihan terhadap sesuatu hal maupun segi pandangan atau suatu sebab. Perilaku fanatik di tunjukkan untuk menghina hal tertentu, tetapi sebenarnya merupakan perilaku individu atau kelompok yang memiliki keyakinan atau pemahaman terhadap sesuatu secara berlebihan dan mereka akan tetap pada pendiriannya, walaupun orang lain menganggap itu sebagai suatu hal yang berlebihan. (Chaplin, 2009)

Fanatisme suporter sepak bola cenderung di tafsirkan kepada seseorang yang berbau negatif, misalnya kerusuhan antar suporter, pengrusakan sarana dan prasarana di dalam maupun di luar stadion dan lain-lain. Kita dapat melihat rivalitas sengit antar dua kelompok suporter asal Indonesia yang sering bentrok tiap kali dua kesebelasan kebanggaan mereka bertemu, yakni rivalitas The Jakmania selaku suporter tim kesebelasan Persija Jakarta dengan Viking atau Bobotoh selaku suporter tim kesebelasan Persib Bandung. Rivalitas antara dua kubu kelompok suporter tersebut mempunyai sejarah bentrok yang panjang, keduanya di kenal sebagai salah satu kelompok suporter sepak bola di Indonesia yang cukup militan, tidak perduli di manapun tim kesebelasan mereka bermain, mereka selalu menyempatkan diri untuk hadir langsung di stadion guna mendukung secara langsung tim kesebelasannya bertanding.

Fanatisme didefinisikan sebagai suatu pengabdian yang luar biasa untuk sebuah objek, yang dimana pengabdian tersebut terdiri dari gairah, keintiman, dan dedikasi yang luar biasa, biasanya melampaui rata-rata dari hal yang dianggap biasa. (Purnamasari, 2015). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) suporter adalah orang-orang yang memberikan dukungan, sokongan, dan sebagainya dalam berbagai bentuk dan situasi, pengertian suporter (fans Tim) adalah sebuah organisasi yang terdiri dari sejumlah orang yang bertujuan untuk mendukung sebuah klub sepak bola.

Suporter harus berafiliasi dengan klub sepak bola yang di dukungnya, sehingga perbuatan supporter akan berpengaruh terhadap klub yang didukungnya. Suporter sepak bola (*fans Tim*) biasanya mempunyai cara-cara yang beragam dalam mendukung tim kesebelasan kebanggaannya ketika sedang bertanding, seperti bernyanyi bersama (*chants*) dengan suara lantang menyerukan kalimat motivasi dan tidak jarang juga menyerukan kalimat umpatan kepada tim kesebelasan lawan sebagai bentuk dukungan terhadap tim kesebelasan kebaanggaannya. Dengan rasa cinta itu maka manusia semakin lekat dengan suatu kasih sayang dan semangat untuk selalu bertahan, sebaliknya dengan cinta pula manusia berubah menjadi sadis, ambisius, anarkis, dan mematikan. (Rumpoko, 2018)

Fanatisme dapat dilihat melalui beberapa karakteristik seperti, keterlibatan internal, keterlibatan eksternal, keinginan untuk memperoleh, serta interaksi sosial dan pribadi. (Thorne & Bruner, 2006). Karena budaya sekarang sangat berpengaruh besar terhadap individu dan hubungan yang terjadi di diri individu yang kemudian menciptakan suatu keyakinan dan pemahaman yang berupa hubungan, kesetiaan, pengabdian, kecintaan, dan sebagainya. (Pertiwi, 2013)

Objek dapat mengacu pada sebuah merek, produk, orang (misalnya aktris), acara televisi atau kegiatan konsumsi lainnya. Fanatik cenderung bersikeras terhadap ide-ide mereka yang menganggap diri sendiri atau kelompok merekalah yang paling benar dan mengabaikan semua fakta atau argument yang mungkin bertentangan terhadap pikiran atau keyakinan mereka. (Prakoso & Masykur, 2017)

fanatisme di pandang sebagai penyebab menguatnya suatu perilaku individu maupun kelompok yang tidak jarang dapat menimbulkan perilaku agresi. (Silwan, 2012). Aspek-aspek fanatisme adalah besarnya minat dan kecintaan pada suatu jenis kegiatan, sikap pribadi maupun sikap kelompok terhadap kegiatan tersebut, lamanya individu menekuni suatu kegiatan tertentu, serta motivasi yang di terima individu. (Goddard, 2001) . Fanatisme terjadi pada suporter klub sepak bola karena pemenuhan terhadap aspek fanatisme, baik dari lamanya subjek menekuni kegiatan tertentu, minat subjek untuk bergabung kedalam komunitas tertentu, antusiasme subjek terhadap kegiatan komunitas, serta motivasi yang telah di terima oleh subjek di dalam komunitas. komunitas dipahami sebagai pengertian sempit dari masyarakat.

Sedangkan Berdasarkan pemaparan yang telah dilakukan terkait fanatisme sebelumnya, peneliti memfokuskan tujuan penelitian untuk mengetahui dan serta memberi gambaran terkait bentuk interaksi dan serta faktor apa saja yang mempengaruhi munculnya sebuah perilaku fanatisme pada suatu kelompok suporter sepakbola Persipura Jayapura terkhusus yang ada di wilayah Jabodetabek. Dengan tujuan untuk menjelaskan, meringkas, berbagai kondisi dan situasi yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode etnografi yaitu meneliti tentang kejadian yang di alami oleh informan bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang pernah di alami maupun dilakukan secara langsung dari sang informan, melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya, Ciri khas penelitian lapangan etnografi adalah bersifat native"s point of view/sudut pandang yang asli. Teknik pengumpulannya menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi.

keabsahan data dilakukan dengan melakukan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu untuk membantu dalam proses penyusunannya. (Sugiyono, 2012)

Teknik analisis dilakukan dengan beberapa cara, Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, menelaah data kembali dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi mempertegas, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengatur data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik kesimpulannya, penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk dapat mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami yang diteliti, Kesimpulan Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan yang ada di dalam rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Fanatisme suporter adalah suatu bentuk sikap seseorang yang mencintai dan melakukan sesuatu untuk sebuah tim kesebelasan yang didukungnya secara sungguh-sungguh dan serius, karena dengan fanatisme seorang suporter akan memotivasi dirinya untuk lebih meningkatkan usahanya dalam mendukung klub favoritnya, dalam hal ini yang dilakukan oleh suporter Persipura Jayapura yaitu kelompok suporter *Blackboys* Jabodetabek dan *We Are Persipura*. Fanatisme tersebut kemudian melahirkan suatu perwujudan dari bentuk-bentuk fanatisme.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan data yang terkait dengan fokus yaitu munculnya perilaku fanatisme dan bentuk interaksi kelompok suporter dan sub fokus penelitian yaitu besarnya minat pada suatu kelompok, kesukaannya terhadap suatu kelompok, dan bentuk interaksi secara pribadi maupun kelompok di dalam komunitas suporter. Adapun temuan dari hasil ini dilakukan dengan rancangan kegiatan, sehingga setelah melakukan kegiatan penelitian temuan data selanjutnya di deskripsikan lagi dan di analisis.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan dengan di perkuat dengan beberapa wawancara dengan narasumber (suporter) seperti yang peneliti dapatkan dalam proses wawancara dengan narasumber, bahwa narasumber mengatakan:

Nathanael(1): salah satu yang membuatnya menjadi suporter yang fanatik terhadap tim kesebelasan Persipura Jayapura adalah faktor dirinya mengidolakan salah satu pemain Persipura Jayapura yang merupakan salah satu penyerang terhebat yang pernah di miliki tim kesebelasan Persipura Jayapura yaitu Boaz Solossa. Dan juga biasa mulai mengumpulkan jersey dari Persipura Jayapura sejak 4 tahun kebelakangan sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap tim kebanggaan dan membantu keuangan club itu sendiri akan tetapi satu tahun ini agak sulit mendapatkan stok baju original. Kalau kegiatan yang ada di dalam kelompok suporter biasanya kita sering melakukan futsal bersama istilahnya cari keringet dan juga biasanya melakukan liburan bersama untuk mempererat tali silahtuahmi. kami biasanya menonton bersama menggalang bersama untuk yang terdampak bencana alam, melakukan gathering bersama. Biasanya kami berinteraksi lewat media sosial melalui whatsapp untuk mendapat informasi terkait perkembangan tim dan kegiatan yang akan dilakukan di dalam komunitas.

Clive Manderos(2): salah satu penyerang terhebat yang pernah di miliki tim kesebelasan Persipura Jayapura yaitu Boaz Solossa. Karena saya asli dari papua ya karena itu saya harus mendukung tim kesebelasan saya tercinta. Biasanya melakukan nonton ke stadion bersama kumpul bersama untuk nonton bareng tim kesebelasan bertanding. kalau saya pribadi pasti selalu membeli baju Persipura Jayapura untuk dipake dalam kegiatan nonton di stadion maupun nonton bareng supaya ada identitas tim yang di dukung. Dan selalu mengikuti perkembangan Persipura Jayapura. Karena saya asli jayapura itu lah yang mendasari saya harus dan wajib mendukung tim tanah kelahiran saya.

Eki Alfiansyah(3): salah satu yang membuatnya menjadi suporter fanatik terhadap tim kesebelasan Persipura Jayapura adalah faktor dirinya mengidolakan pemain di tim Persipura Jayapura yaitu Emanuel Wanggai yang menjadi pemain idolanya yang bermain di posisi sebagai gelandang tengah, merupakan salah satu pemain terbaik di posisinya saat itu dan memiliki kharisma tersendiri. Karena saya memang sedari dulu menyukai tim kesebelasan papua dari menonton televisi sampai menyukai permainannya. Saya biasa ikut kegiatan menggalang dana ikut

fun futsal ikut family gathering. mengikuti kegiatan selama persipura bertanding tidak sebanding dengan sebuah kepuasan yang di dapat seperti rekan rekan lainnya dari komunitas Persipura Jayapura dan komunitas supporter lainnya yang membuat kepuasan tersendiri yang saya dapati.

Andi Prasetia(4): bahwa sosok Boaz Solossa yang membuat dirinya menasbihkan diri sebagai pendukung sejati dari Persipura Jayapura karena melihat permainannya yang begitu luar biasa dan juga pemain terbaik sepanjang masa indonesia. karakter permainan tim kesebelasan Persipura Jayapura pada saat itu yang membuat ia menjadi jatuh hati dan mulai untuk mendukung Persipura Jayapura hingga saat ini. bahwa pertama kali ia melihat Persipura bermain melalui siaran televisi yang menayangkan Liga Indonesia di salah satu stasiun televisi swasta. Menurutnya permainan Persipura Jayapura pada saat itu menampilkan permainan yang atraktif dan merupakan salah satu tim terkuat di Indonesia dan benua Asia. Saya biasanya turut andil dalam kegiatan yang di lakukan oleh kelompok suporter seperti nonton bareng di stadion maupun nonton bersama di cafe dan sering melakukan futsal bersama istilahnya cari keringet dan juga biasanya melakukan liburan bersama untuk mempererat tali silahtuahmi. Biasanya kelompok kami biasa melakukan nonton bareng bersama di suatu tempat yang sudah di tentukan jadwalnya oleh ketua kelompok. Karena saya ingin ada wadah untuk bersama sama mendukung tim kesebelasan yang saya sukai.

Michael Putra(5): Saya menyukai sosok Boaz Solossa yang merupakan salah satu pemain dari kesebelasan Persipura Jayapura, namun lambat laun mulai menyukai Persipura Jayapura dan menegaskan merupakan bagian dari suporter Persipura Jayapura. Karena saya asli Papua tinggal di depok ya faktor itu yang mendasari saya mendukung tim kesebelasan persipura. Saya biasanya sering mengikuti Nonton bareng bersama di dalam stadion maupun nonton bersama di suatu tempat yang sudah di tentukan dan di sepakati oleh para anggota komunitas baik secara internal komunitas maupun bersama dengan kelompok suporter dari kesebelasan lainnya hal ini sangat bagus karena untuk menjalin tali silahturahmi antar sesama kelompok suporter.

Maka dari hasil wawancara tersebut dapat di bagi ke dalam pengelompok topik pembahasan:

## **INTERAKSI DAN BENTUK FANATISME SUPORTER SEPAKBOLA PERSIPURA JAYAPURA DI JABODETABEK**

### **1. Interaksi sosial**

antar individu yang terjadi di dalam kelompok suporter sepakbola Persipura di Wilayah Jabodetabek dapat dilihat di dalam komunitas suporter sepakbola seperti Blackboys Jabodetabek, dimana kelompok suporter Blackboys Jabodetabek memanfaatkan media sosial seperti akun twitter dan facebook Blackboys Jabodetabek sebagai portal untuk bagi para member maupun non-member untuk mendapatkan informasi tentang segala kegiatan yang akan diadakan, seperti pemberitahuan jadwal untuk futsal bersama, Menggalang dana korban bencana alam, nonton bareng dan lain sebagainya. Memposting pemberitahuan jadwal kegiatan tersebut merupakan hal yang rutin di lakukan.

### **2. Mendukung Klub Kapanpun dan dimanapun bertanding**

sebagai suporter yang loyal terhadap klub kebanggaanya tentu mendukung timnya bertanding secara langsung merupakan sesuatu hal yang wajib dilakukan

para suporter sepakbola di belahan dunia manapun tidak terkecuali bagi kelompok-kelompok suporter sepakbola di wilayah Jabodetabek yang mendukung klub-klub kesebelasannya masing-masing.

Menurut dari informan (suporter) tersebut tentunya mendukung timnya bertanding secara langsung dengan mengunjungi markas klub tersebut (klub asalnya masing-masing) merupakan bak sebuah mimpi yang di dambakan oleh para kelompok suporter yang manapun. kelompok suporter tim asal Papua di wilayah Jabodetabek pun mengekspresikan perilaku loyal mereka terhadap klub kebanggaannya dengan hadir langsung mendukung tim nya bertanding ketika mendengar klub-klub kebanggaan mereka tersebut akan melakukan tour ke seluruh Indonesia.

### 3. Konsumtif akan Jersey Original dan sebagai atribut

sikap fanastime seseorang suporter terhadap tim kesebelasan kebanggaannya dapat mendorong seseorang tersebut untuk berusaha tampil seidentik mungkin dengan tim kesebelasan kebanggaannya, salah satu cara yang di lakukan adalah mengenakan atribut yang sama dikenakan oleh para pemain sepakbola kebanggaannya di lapangan seperti jersey. Kini jersey bukan hanya berfungsi sebagai seragam dari suatu tim kesebelasan sepakbola namun sudah menjadi komoditi yang di konsumsi oleh para suporter suatu tim kesebelasan sebagai bentuk dukungan mereka terhadap tim kesebelasan kebanggaannya. Seperti yang dilakukan informan di dalam penelitian ini (suporter tim Persipura Jayapura di Jabodetabek) yang konsumtif membeli jersey original dari tim kesebelasan kebanggaannya agar dapat tampil seidentik mungkin dengan tim kesebelasan kebanggaannya.

## **FAKTOR MUNCULNYA PERILAKU FANATISME PADA SUPORTER SEPAKBOLA PERSIPURA JAYAPURA DI JABODETABEK**

### 1. Semangat Kedaerahan

Fanatisme merupakan sebuah rasa kecintaan yang lebih hingga akan berdampak luar biasa terhadap sikap hidup seseorang. Menurut dari beberapa anggota yang memang berasal dari Papua ataupun daerah Indonesia timur adalah membela harkat dan martabat orang Indonesia timur dan patut untuk di support ataupun di beri dukungan lebih.

### 2. Media Massa

Tidak dapat dipungkiri bahwa peran media massa seperti tayangan televisi yang menyiarkan pertandingan-pertandingan liga-liga sepakbola dari beberapa Benua yang di siarkan oleh stasiun televisi baik nasional maupun swasta di Indonesia menjadi cikal bakal lahirnya suporter-suporter tim kesebelasan sepakbola yang mendukung tim-tim kesebelasan liga-liga dari beberapa benua tersebut yang lambat laun seiring perkembangannya tumbuh suburnya kelompok-kelompok suporter yang mendukung tim-tim kesebelasan liga dari beberapa benua di Indonesia. Hal tersebut di buktikan oleh informan yang peneliti wawancarai seperti , Andi Prasetya, Nathanael dan Eki Alfiansyah yang mengaku mulai mengenal hingga menjadi fans atau suporter tim kesebelasan liga Indonesia lewat tayangan televisi.

### 3. Karakter Kesebelasan

Seperti yang di ungkapkan oleh para informan dalam penelitian ini yang mengaku bahwa karakter suatu kesebelasan menjadi salah satu faktor yang

menyebabkan mereka memutuskan untuk menjadi pendukung tim kesebelasan tersebut.

#### 4. Mengidolakan Pemain Tertentu

Faktor mengidolakan pemain tertentu seperti boaz sollosa maupun pemain persipura lainnya yang menyebabkan terjadinya satu faktor yang menyebabkan mereka memutuskan untuk menjadi pendukung tim kesebelasan tersebut.

Dari temuan hasil penelitian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa fanatisme yang terjadi pada kelompok suporter tersebut terjadi karena mereka yang tergabung di dalam kelompok suporter tersebut berasal dari latar belakang yang berbeda-beda dan tidak mengenal satu sama lain akan tetapi mereka memiliki satu tujuan yang sama yaitu mendukung tim kesebelasan kebanggaannya yaitu Persipura Jayapura sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh. (Lucky Novie & Setyowati, 2013)

### SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian ini bahwa kelompok suporter sepakbola Persipura di Jabodetabek menjadikan akun media sosial milik kelompok suporter tersebut sebagai portal untuk bertukar informasi. Sikap loyalitas dan perilaku konsumtif merupakan bentuk-bentuk perilaku fanatisme yang di tunjukkan oleh suporter sepakbola Persipura di Jabodetabek. Peran media massa, semangat kedaerahan, karakter kesebelasan yang bermain dengan sangat amat ngotot, serta mengidolakan pemain tertentu sebagai faktor yang ada pada suporter merupakan penyebab lahirnya perilaku fanatisme pendukung sepakbola Persipura di Jabodetabek.

### REFERENSI

- Anung, H. (2007). *Sepak Bola Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Chaplin, J. P (2009). *Kamus Lengkap Bahasa Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Goddard. (2001). *Civil Religion*. New York: Cambridge University Press.
- Hapsari, I., & Wibowo, I. (2020). Fanatisme Dan Agresivitas Suporter Klub Sepak Bola. *Jurnal Psikologi Vol. 8 No. 1 Juni 2015*, 47(3), 1–19.
- Hari, W. (2009). *The Legend Of Hooligan*. Yogyakarta: Garasi.
- Lucky Novie, & Setyowati, N. (2013). Fenomena Perilaku Suporter Sepakbola. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya*.
- Pertiwi, S. A. (2013). Konformitas dan Fanatisme pada Remaja Korean Wave. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2). 84-90.
- Prakoso, B. A., & Masykur, A. M. (2013). Fanatisme suporter sepakbola Persija Jakarta. *Jurnal EMPATI*, 2(3), 289-298.
- Purnamasari, I. (2015). Faktor Pendorong Fanatisme Pada Suporter Klub Sepak Bola Arsenal Di Balikpapan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(4). 354–362.
- Rumpoko, S. S. (2018). Kekerasan Dalam Sepakbola. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 4(3), 33–57.
- Silwan, A. (2012). Aggressive Behavior Pattern, Characteristics and Fanaticism Panser Biru Group Psis Semarang. *Journal of Physical Education and*

*Sports*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/jpes.v1i1.94>

Soerjono, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Thorne, & Bruner. (2006). An Exploratory Investigation of the Characteristics of Consumer Fanaticism. *Qualitative Market Research: An International Journal*, 9(1), 51–72.